



RINGKASAN

JIHAN DWI MEILANY. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida Varietas Inpari 32 HDB di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. *Inbred Rice (Oryza sativa L.) Seed Production of Inpari 32 HDB Variety at PT Sang Hyang Seri KPKS Subang West Java*. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI dan ALDI KAMAL WIJAYA.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan penghasil beras yang memegang peran penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Tetapi produksinya masih mengalami kendala keterbatasan lahan produksi dan kurangnya penggunaan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu berkontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas tanaman padi. Salah satunya varietas unggul Inpari 32 HDB. Varietas tersebut merupakan padi sawah irigasi hasil persilangan antara varietas Ciherang dengan galur IRBB64. Potensi produktivitasnya mencapai 8,42 ton ha⁻¹. Karena itu, praktik kerja lapang bertujuan mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida varietas Inpari 32 HDB di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.

Kegiatan produksi benih padi meliputi: kegiatan legalitas produsen dan permohonan sertifikasi, penetapan lokasi, penyiapan benih sumber, penyiapan lahan, penyemaian benih, pemindahan tanam, pemeliharaan tanaman, pemeriksaan pertanaman internal, pemanenan, pengolahan benih, pengujian mutu benih, penerbitan sertifikat dan pelabelan, serta pengemasan dan pemasaran benih. Sertifikasi di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat dilakukan sertifikasi mandiri. Kelas benih yang diproduksi yaitu kelas benih pokok (*stock seed*) dan kelas benih sebar (*extension seed*), sehingga sumber benih yang digunakan yaitu kelas benih dasar (*foundation seed*) dan kelas benih pokok (*stock seed*). Kebutuhan benih sumber sebanyak 25 kg ha⁻¹. Pengolahan tanah dilakukan dengan cara menggenangi lahan terlebih dahulu. Pola tanam yang digunakan jajar legowo 10:1 dengan jarak tanam 25 cm x 25 cm dan jarak antar baris 50 cm. Pemeliharaan pertanaman dilakukan meliputi pengairan, penyulaman, pemupukan, penyiangan, serta pengendalian hama dan penyakit. Pupuk yang digunakan adalah pupuk Urea dan NPK Phonska. Upaya untuk menjaga kemurnian genetik di lapangan dilakukan pemeriksaan pertanaman internal. Pemeriksaan pertanaman dilakukan pada fase vegetatif, fase berbunga, dan fase masak.

Hasil pemeriksaan tanaman Blok lahan ABLN05b didapatkan CVL dan TS sebesar 0,2% pada setiap fase pemeriksaannya, artinya pertanaman dapat dipanen untuk menjadi calon benih. Pemanenan dilakukan pada umur tanaman padi 110-115 hst dengan hasil panen sebesar 41.434 kg CBKS pada luasan panen 6,93 ha. Pengolahan benih padi meliputi pengecekan SPHP, pengeringan CBKS pada lantai jemur untuk menghasilkan CBKK, pembersihan dan pemilahan CBKK dengan alat *cleaner* petkus-532 untuk menghasilkan CBKB. Rata-rata rendemen CBKK 15,05% dan rendemen CBKB 4,15%. Calon benih kering bersih diuji mutunya meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah. Hasilnya dinyatakan lulus.

Kata kunci: benih bermutu, benih sebar, cbkk, cbks